

ABSTRAKSI

Perkembangan pertelevisian di Indonesia saat ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya program yang disajikan oleh stasiun-stasiun televisi swasta. Namun demikian pada sisi lain, mengingat semakin menjamurnya stasiun televisi dan disertai pula dengan tayangan-tayangan hiburan (*entertainment*) menarik yang disajikan, maka hal ini dapat juga menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat sebagai audience, salah satu acara hiburan yang marak ditampilkan di televisi adalah sinetron yang bertema religi yang banyak menceritakan tentang masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti *Rahasia Ilahi* di TPI. Sinetron ini pertama kali ditayangkan oleh TPI pada bulan Ramadhan karena mengalami rating yang tinggi maka sinetron ini diperpanjang sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara intensitas menonton sinetron *Rahasia Ilahi* terhadap perilaku beribadah masyarakat muslim di pedukuhan Menulis Sumbersari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *survey* yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada angka-angka dan perhitungan, dimana hasil pertanyaan tersebut diperoleh suatu kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kalangan masyarakat yang berada atau yang berdomisili di Pedukuhan menulis Sumbersari. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 89 responden dengan menggunakan analisis tata jenjang Spearman. Dalam pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* (sampling kelompok), yaitu merupakan sampel terpilih berdasarkan atas kelompok-kelompok tertentu yaitu kelompok kelas.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton sinetron *Rahasia Ilahi* terhadap perilaku beribadah masyarakat muslim di pedukuhan menulis Sumbersari kec. Moyudan Sleman Yogyakarta. dengan koefisien korelasi $r_s (xy)$ sebesar 0,964